

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal pada bulan Juni 2018.

### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

#### **1. Unit analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal pada bulan Juni 2018.

#### **2. Responden penelitian**

Responden penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal yang berjumlah 35 siswa.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari pemeriksaan langsung kebersihan gigi dan mulut serta observasi tentang keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal pada bulan Juni tahun 2018, data

sekunder yang berupa data jumlah siswa kelas V SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal dan gambaran umum lokasi penelitian di SDN 4 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan terhadap siswa yang mempraktekan teknik menyikat gigi kemudian hasil pengamatan di *chek list* pada lembar observasi. Data tentang kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada siswa setelah dioles dengan *disclosing solution*, kemudian hasil pemeriksaan ditulis kedalam blanko pemeriksaan.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

- a. Panduan lembar observasi keterampilan menyikat gigi
- b. Alat menyikat gigi (sikat gigi, pasta gigi, gelas kumur, cermin)
- c. Blanko pemeriksaan *OHI-S*
- d. Bahan pemeriksaan terdiri dari: pewarna khusus untuk makanan, *cotton pellet*, alcohol.
- e. Alat diagnostik set dan *nier bekken*

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

- a. *Editing*, yaitu dengan memeriksa kartu status hasil pemeriksaan dan hasil observasi.
- b. *Coding*, yaitu langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Kode 1 untuk keterampilan menyikat gigi yang benar dan kode 0 untuk keterampilan menyikat gigi yang salah.

- c. *Tabulating*, yaitu dengan memasukan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.
- d. Penyajian data, disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.

**2. Analisis data**

Analisis data dilakukan dengan univariat berupa presentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

- a. Keterampilan menyikat gigi

Data keterampilan menyikat gigi yang terkumpul dianalisis univariat berupa presentase, dikategorikan berdasarkan empat katagori yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Analisis data yang berupa presentase dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

**Nilai Keterampilan Menyikat Gigi:**

$$\frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- 1) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

3) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

4) Persentase responden yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

5) Rata-rata keterampilan menyikat gigi responden:

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi responden}}{\sum \text{seluruh responden}}$$

b. *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*

Data kebersihan gigi dan mulut dianalisis dengan index *OHI-S* sehingga hasil dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: baik, sedang, buruk. Cara pengukurannya yaitu:

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Index} + \text{Calculus Index}$$

1) *Debris / Calculus Score*

- a) Baik bila berada diantara 0,0-0,6
- b) Sedang bila berada diantara 0,7-1,8
- c) Buruk bila berada diantara 1,9-3,0

2) *OHI-S Score*

- a) Baik bila berada diantara 0,0-1,2
- b) Sedang bila berada diantara 1,3-3,0
- c) Buruk bila berada diantara 3,1-6,0

1. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* baik:

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki OHI-S baik}}{\Sigma \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

2. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang:

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki OHI-S sedang}}{\Sigma \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

3. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk:

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki OHI-S buruk}}{\Sigma \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

4. Rata-rata *OHI-S* responden:

$$\frac{\Sigma \text{nilai OHI - S responden}}{\Sigma \text{seluruh responden}}$$